

PEMETAAN BAHAYA LINGKUNGAN KERJA DAN RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK) PADA
PENGRAJIN KUNINGAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

SANNITA DEBORA AMBARITA – 25010114120100

(2018 - Skripsi)

Pengrajin kuningan terpapar oleh bahaya lingkungan kerja selama bekerja, selain bahaya risiko penyakit akibat kerja juga dapat di alami oleh pekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memetakan bahaya lingkungan kerja dan risiko penyakit akibat kerja dengan menggunakan sistem informasi geografis (SIG). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel diambil secara purposif sejumlah 10 orang pekerja pengrajin kuningan di Kecamatan Juwana. Data keluhan risiko penyakit akibat kerja diambil menggunakan kuisisioner wawancara mendalam. Identifikasi bahaya lingkungan kerja dianalisis menggunakan Form HIRA. Pemetaan bahaya lingkungan kerja dan risiko penyakit akibat kerja menggunakan software GIS free (PC Arc 10.3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahaya lingkungan kerja pada pengrajin kuningan lebih banyak adalah bahaya fisika yang berasal dari mesin yang digunakan. selain itu ada juga bahaya kimia selama proses kerja baik uap maupun debu logam. risiko penyakit akibat pekerjaan yang sebagian besar dikeluhkan responden adalah sesak nafas dan batuk. selain itu nyeri lengan dan nyeri pinggang juga dialami oleh para pekerja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahaya dari lingkungan kerja pengrajin kuningan yaitu bahaya fisik, kimia, ergonomi dan psikologi. Sedangkan keluhan risiko penyakit akibat kerja pada pekerja pengrajin kuningan berupa gangguan pernafasan, nyeri lengan, *low back pain* dan iritasi kulit

Kata Kunci: Pemetaan, GIS, Bahaya Lingkungan Kerja, Risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK)